



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MADRASAH ALIYAH PP DARUL FALAH KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dan Melengkapi Tugas-Tugas  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**SUCI RAMADANI HARAHAHAP**

**NIM. 14 201 00200**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MADRASAH ALIYAH PP DARUL FALAH KECAMATAN SUNGAI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat dan Melengkapi Tugas-Tugas  
Mencapai Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:  
SUCI RAMADANI HARAHAHAP  
NIM. 14 201 00200**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing I

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

Pembimbing II

**H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19751020 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsia. an*

**Suci Ramadani Harahap**

Lamp : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 25 Mei 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan.

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Suci Ramadani Harahap** yang berjudul "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, Maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawab-kan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

H. Akhri Panca, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751020 200312 1 003



**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SUCI RAMADANI HARAHP

Nim : 14 201 00200

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI-5

Judul Skripsi : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, Kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Maka saya bersedia menerima sanksi sebagai manatercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Mei 2018

Saya yang menyatakan



SUCI RAMADANI HARAHP  
NIM.14 201 00200

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUCI RAMADANI HARAHAAP  
NIM : 14 201 00200  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royaltif-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Pp Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada Tanggal: 25 Mei 2018

Yang menyatakan



SUCI RAMADANI HARAHAAP  
NIM. 14 201 00200



DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SUCI RAMADANI HARAHAP  
NIM : 14 201 00200  
JUDUL SKRIPSI : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Ketua,



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris,



H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751020 200312 1 003

Anggota



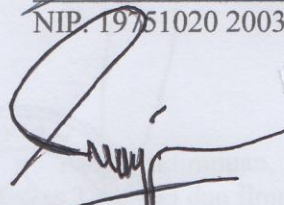
Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003



H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751020 200312 1 003



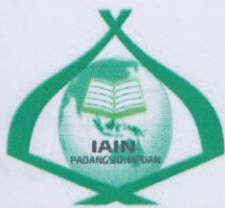
Dr. Hj. Asfiati, M. Pd  
NIP. 19720321 199703 2 002



Muhlison, M.Ag  
NIP. 19701228 200501 1003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal/Pukul : 06 Juni 2018/08.00 Wib s/d12.00 Wib.  
Hasil /Nilai : 81, 25 (A)  
Indeks Prestasi kumulatif (IPK) : 3,55  
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JudulSkripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siwa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

**Ditulis Oleh : SUCI RAMADANI HARAHAHAP**

**Nim : 14 201 00200**

**Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Islam (S.Pd)**



Padangsidempuan, 25 Mei 2018  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Elva Hilda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan sya'faatnya di hari kelak.

Skripsi yang berjudul : “Upaya Guru pendidikan agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”, ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam pendidikan agama Islam.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kendala-kendala yang dihadapi karena kurangnya ilmu pengetahuan yang ada pada diri pribadi penulis. Namun berkat kerja keras serta bimbingan dan arahan pembimbing dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak H. Akhiril Pane, S.Ag., M. Pd sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
3. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.



4. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis semasa perkuliahan,
5. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta wakil Rektor I, II, dan III beserta seluruh civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak kepada Unit Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal memfasilitasi buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Teristimewa Ayahanda dan ibunda tercinta (Muhammad Sulaiman Harahap dan Dahlia Rambe) yang selalu memberikan motivasi, mengasuh, mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis dalam belajar dan memberikan bantuan moril dan material yang tidak terhitung sehingga dapat menyelesaikan studi perkuliahan ini.
8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang telah ikhlas memberikan ilmu, dorongan dan didikan yang sangat berguna bagi penulis.
9. Seluruh keluarga, kepada orang yang spesial Sonang Siregar dan serta sahabatku Yusrina Batubara, Ainul Fitah Daulay dan mahasiswa di IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan masukan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya PAI-V.

Kepada semua pihak yang telah tersebut diatas, mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah Swt.

Disamping itu penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi kita semua dan mendapat ridha dari Allah Swt, Amin.....

Padangsidempuan, 25 Mei 2018  
Penulis

**SUCI RAMADANI HARAHAP**  
**14 201 00200**

## ABSTRAK

**Nama : SUCI RAMADANI HARAHAHAP**  
**Nim : 14 201 00200**  
**Judul Skripsi :Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

Latar belakang penelitian ini adalah adanya prestasi belajar siswa yang rendah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di madrasah aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara memberi motivasi belajar siswa yaitu dengan memberi nilai, memberi pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberi hukuman serta memacu minat siswa. Memberi bimbingan belajar. Membuat metode bervariasi dan pendekatan mengajar. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan agama Islam ada dua faktor yaitu faktor internal(faktor yang berasal dari diri siswa) yaitu aspek fisiologis yang sering dikenal dengan keadaan fisik dari siswa. Aspek psikologis yaitu Intelegensi, perhatian, minat,motivasi, dan baka. Faktor eksternal(faktor yang berasal dari luar diri siswa) siswa seperti faktor lingkungan dan faktor Instrumental (sarana prasarana seperti ruang belajar, media pembelajaran, guru, materi pelajaran, dan strategi belajar yang digunakan).



## DAFTAR ISI

Hal

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB: I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB: II KAJIAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
b. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam.....	13
c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	14

2. Prestasi Belajar .....	16
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	16
c. Kemampuan-kemampuan yang digolongkan Prestasi Belajar....	19
d. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar .....	22
3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar .....	25
a. Upaya Guru dalam Motivasi Belajar Siswa .....	25
b. Upaya Guru dalam Memberi Bimbingan Belajar Siswa .....	29
c. Upaya Guru dalam Membuat Variasi Metode dan Pendekatan Mengajar .....	30
d. Upaya Guru dalam Mengoptimalkan Penggunaan Media Pembelajaran .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir .....	34

### **BAB: III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	36
C. Informan Penelitian .....	36
D. Sumber Data .....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	39
H. Sistematika Pembahasan .....	40

### **BAB: IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum .....	42
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah PP Darul Falah .....	43
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah PP Darul Falah .....	43
3. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah PP Darul Falah ..	43
4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah.....	45
5. Keadaan Fasilitas Madrasah Aliyah PP Darul Falah.....	46
6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah PP Darul Falah.....	49
B. Temuan Khusus .....	50
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah	

Kecamatan Sungai Kanan.....	50
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
D. Keterbatasan Penelitian .....	68
 <b>BAB: V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-saran.....	70
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel I : Tenaga Pengajar MAS Darul Falah.....	46
Tabel II : Keadaan Siswa MAS Darul Falah.....	47
Tabel III : Fasilitas MAS Darul Falah.....	48

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh dan panutan bagi peserta didik dan lingkungannya, oleh karena itu seseorang guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>1</sup> Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas mengajar dan mendidik siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang semakin dewasa. Karena itulah guru terkait dengan berbagai syarat dan kompetensi yang harus dimiliki guru. Untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus karena guru merupakan jabatan atau profesi. Dengan demikian pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai seorang guru. Sejak dulu sampai sekarang guru menjadi panutan bagi masyarakat, guru tidak hanya diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat.<sup>2</sup>

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 23.

<sup>2</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 70.

interaksi komunikasi antara guru dan siswanya. Dalam pembelajaran di sekolah guru dituntut kemampuannya untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (komunikasi yang produktif), dimana para siswa dapat memperoleh kemudahan dalam belajar. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.<sup>3</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, pendidik membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.<sup>4</sup>

Prestasi adalah penilaian dari hasil atau usaha yang telah dilakukan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dan dapat mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dalam waktu tertentu.<sup>5</sup> Prestasi belajar siswa merupakan hasil dan pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, psikomotorik, dan afektif setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes yang relevan yaitu dengan mengemukakan tentang tes belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Disamping itu guru dapat

---

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar* (Jakarta: PT. raja Grafindo persada, 2011), hlm. 21.

<sup>4</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

<sup>5</sup> Nana Sanjaya, *Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), hlm. 12.



mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar mengajar selalu diupayakan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Keberhasilan anak didik dalam proses belajar mengajar adalah tolak ukur dari tinggi rendahnya prestasi belajar mengajar yang dilakukan. Siswa selalu menginginkan prestasi belajar yang tinggi, karena dengan memperoleh prestasi belajar yang tinggi siswa akan disenangi oleh guru dan orangtuanya. Selain itu mereka juga memperoleh kemudahan-kemudahan dalam proses belajar, diantaranya ada yang mendapat beasiswa yang ditentukan oleh pemerintah.

Sedangkan sebaliknya siswa yang tidak berprestasi akan merasa kesulitan dalam proses belajar mengajar, sehingga nilai yang diperolehnya tidak memuaskan atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar sangat penting sekali, karena seorang guru agama Islam yang sangat berperan sekali dalam proses belajar. Oleh karena itu kelebihan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan telah digambarkan Allah SWT dalam Al-Quran Al-Mujadalah ayat 11:

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>6</sup>

Dari ayat di atas jelas bahwa orang yang beriman dan berilmu akan diangkat Allah derajatnya dari orang-orang yang tidak beriman dan berilmu disekitarnya. Maka jelaslah bahwa belajar itu sangat penting di dalam kehidupan. Allah SWT telah mewajibkan manusia di muka bumi agar belajar sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam Al-Quran. Dalam dunia pendidikan prestasi belajar yang bagus menjadi tujuan dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru selalu diupayakan untuk meningkatkannya. Karenakeberhasilan anak didik dalam proses belajar mengajar merupakan tolak ukur dari tinggi rendahnya prestasi belajar mengajar yang diperolehnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan kondisi prestasi siswa rendah, Dengan melihat hasil ujian tengah semester yang telah dilaksanakan siswa dan siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah.<sup>7</sup> Penyebab dari rendahnya prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu karena siswa masih mempunyai kesulitan dalam belajar seperti kesulitan dalam mengikuti pelajaran ditambah dengan kondisi kelas yang kurang nyaman. Sehingga siswa lambat dalam menerima pelajaran seperti sulit menghafal surat-surat pendek, dan lambat mengerjakan

---

<sup>6</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Surabaya: CV. Remaja Putra 2002), hlm. 544.

<sup>7</sup> Observasi Pada Tanggal 10 Oktober 2017

tugas. Pada dasarnya guru pendidikan agama Islam sudah berupaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan selalu memberi bimbingan belajar dan selalu memberi motivasi kepada siswa pada saat awal dan akhir pembelajaran, akan tetapi siswa belum maksimal dalam mengikuti pelajaran. Maka dari itu guru berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memfokuskan siswa yang kurang memahami pelajaran pendidikan agama Islam.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa keadaan prestasi belajar siswa MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam bidang studi pendidikan agama Islam masih jauh dari tuntutan. Karena prestasi belajar siswa masih ada yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan. Hal ini terbukti dengan ditemuinya beberapa siswa yang mempunyai Intelegensi lemah, maka siswa yang mempunyai Intelegensi lemah tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Sedangkan siswa yang mempunyai intelegensi tinggi mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah dengan nilai KKM 75.<sup>8</sup>

Oleh karena itu alasan peneliti mengadakan penelitian tentang Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, karena pada sekolah tersebut masih banyak lagi kendala-kendala siswa yang kurang suka pada pembelajaran pendidikan agama Islam disebabkan Fasilitas yang terbatas, dan cara

---

<sup>8</sup> Observasi Pada Tanggal 11 Oktober 2017

mengajar guru dalam menggunakan metode yang kurang tepat, sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan guru agama tersebut.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan peneliti di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang dirumuskan dengan judul penelitian:

**“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.**

#### **B. Fokus Masalah**

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa seperti aspek fisiologis, dan aspek psikologis. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa seperti faktor lingkungan, faktor instrumental. Dengan demikian fokus masalah pada penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam siswa meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan untuk dapat lebih meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk memberikan motivasi bagi kepala sekolah untuk menyumbangkan pemikiran bagi kepala sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi belajar

pendidikan agama Islam siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3. Untuk menambah wawasan peneliti tentang cara meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari salah pengertian istilah dalam penelitian, maka peneliti memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.<sup>9</sup> Jadi upaya peneliti maksud dari penelitian ini adalah usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Guru pendidikan agama Islam adalah guru yang berupaya membimbing dan mengasuh anak didik agar kelak setelah selesai dalam pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesajahteraan hidup di dunia dan di akhirat. Guru merupakan tenaga pendidik

---

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), hlm. 1132.



yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar.<sup>10</sup> Guru yang dimaksud adalah guru Aqidah Akhlak, Al-Quran Hadist, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab yang berada di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai.<sup>11</sup> Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah hasil yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar anak maka kedudukan anak di dalam kelas akan diketahui, yaitu apakah anak tersebut kelompok anak yang pandai, sedang atau kurang. Prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol pada tiap-tiap periode tertentu, misalnya setiap semester prestasi belajar siswa dinyatakan dalam buku raport. Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai setiap anak dalam periode tertentu.<sup>12</sup> Meningkatkan prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah upaya secara sengaja yang dilakukan kepada para siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah untuk meningkatkan dan memaksimalkan kecakapan aktual, kecakapan potensi atau dalam istilah yang lebih umum yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

---

<sup>10</sup> H. M. Suparta dan Herry Noer, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Amisco, 2008), hlm. 2.

<sup>11</sup> W.J.S. Poerwadaminta, *Op. Cit.*, hlm. 787.

<sup>12</sup> Sutratinah Tirtonegro, *Anak Supranormal dan Pendidikannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), hlm. 43.

4. Siswa adalah pelajar.<sup>13</sup> Siswa juga sering disebut dengan siswa yaitu seorang (anak) yang lagi berguru atau belajar. Siswa yang dimaksud di sini adalah siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah.

---

<sup>13</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 85.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Guru Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus Bahasa Indonesia, dinyatakan bahwa pendidik adalah orang yang mendidik. Sedangkan mendidik itu sendiri artinya memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>1</sup> Sebagai kosakata yang bersifat umum, pendidik mencakup guru, dosen. Guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab para orangtua. Dan tidak sembarang orang dapat menjabat sebagai guru.<sup>2</sup>

Menurut Mahmud, istilah yang tepat untuk menyebut guru adalah mu'allim. Arti asli kata ini dalam bahasa Arab adalah menandai. Secara psikologis pekerjaan guru adalah mengubah perilaku murid. Pada dasarnya mengubah perilaku murid adalah memberi tanda, yaitu tanda perubahan.<sup>3</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, pendidik membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran

---

<sup>1</sup> W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), hlm. 291.

<sup>2</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 39.

<sup>3</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 289.

agama Islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.<sup>4</sup>

Pendapat yang lain mengatakan, bahwa pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>5</sup>

Berdasarkan UU R.I. No.20/2003 dan Peraturan Pemerintah R.I. No. 19/2005 pasal 6 ayat (1) pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam sebagai suatu tugas dan kewajiban pemerintah dalam mengemban aspirasi rakyat, harus mencerminkan dan menuju kearah tercapainya masyarakat pancasila dengan warna agama. Agama dengan pancasila harus saling isi mengisi dan saling menunjang.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Zakiah Darajat, *Op. Cit.*, hlm. 86.

<sup>5</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 19 Tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan, Pasal 6 ayat (1).

**b. Syarat-Syarat Guru Pendidikan Agama Islam**

Syarat terpenting bagi guru dalam pendidikan agama Islam sebagai berikut:

1. Umur, sudah dewasa. Tugas mendidik adalah tugas yang amat penting karena menyangkut perkembangan seseorang. Oleh karena itu, tugas itu harus dilakukan secara bertanggung jawab. Itu hanya dapat dilakukan oleh orang yang telah dewasa.
2. Kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani. Jasmani yang tidak sehat akan menghambat pelaksanaan pendidikan, bahkan dapat membahayakan anak didik bila mempunyai penyakit menular. Dari segi rohani, orang gila berbahaya dalam mendidik dan tidak bisa bertanggung jawab.
3. Keahlian, harus menguasai bidang yang diajarkannya dan menguasai ilmu mendidik (termasuk ilmu mengajar). Ini penting sekali bagi pendidik, termasuk guru. Orang tua di rumah sebenarnya perlu sekali mempelajari teori-teori ilmu pendidikan. Dengan pengetahuannya diharapkan ia akan lebih berkemampuan menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak di rumah.
4. Harus berkepribadian Islam, berkesusilaan dan berdedikasi tinggi. Syarat ini amat penting dimiliki untuk melaksanakan tugas-tugas mendidik selain mengajar. Dedikasi tinggi tidak hanya diperlukan dalam meningkatkan mutu mengajar. Selain itu juga harus berkepribadian muslim.

Guru merupakan spiritual father atau bapak rohani seorang murid, karena memberi santapan jiwa dengan ilmu dan mendidik akhlak. Muhammad Athiyah Al-Abrasyi menulis beberapa sifat yang harus dimiliki oleh guru dalam pendidikan Islam, yaitu:

- a) Zuhud tidak mengutamakan materi dan mengajar karena mencari keridaan Allah semata.
- b) Seorang guru harus bersih tubuhnya, jauh dari dosa dan kesalahan, bersih jiwa terhindar dari dosa besar, sifat ria, dengki, permusuhan dan sifat-sifat tercela.
- c) Ikhlas dan jujur dalam pekerjaan.
- d) Pemaaf.
- e) Seorang guru merupakan seorang bapak sebelum ia seorang guru. Maka seorang guru harus mencintai murid-muridnya seperti cintanya terhadap anak-anaknya.
- f) Harus mengetahui tabi'at murid.
- g) Harus mengetahui mata pelajaran.<sup>7</sup>

### c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 5 dapat dipahami bahwa tugas guru Pendidikan Agama Islam adalah berikut:

1. Mendorong peserta didik untuk menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Mewujudkan keharmonisan, kerukunan dan rasa hormat diantara sesama pemeluk agama yang dianut dan terhadap pemeluk agama lain.

---

<sup>7</sup> Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 131-134.



3. Membangun sikap mental peserta didik untuk bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin, bekerja keras, mandiri, percaya diri, kompetitif, tulus dan bertanggung jawab.
4. Menumbuhkan sikap kritis, inovatif, dan dinamis sehingga menjadi pendorong peserta didik untuk memiliki kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari beberapa tugas guru pendidikan agama Islam sebagaimana disebutkan di atas dapat dipahami bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki tugas yang cukup kompleks dan universal. Guru pendidikan agama Islam sangat dituntut untuk membina perilaku siswa yang dapat beradaptasi dengan perkembangan serba teknologi saat ini.

Tugas guru pendidikan agama Islam sebagaimana yang disebutkan diatas. Ada beberapa standar kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam pada jenjang pendidikan SMA dan sederajat:

- a. Memahami ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Meningkatkan keimanan kepada Allah.
- c. Berperilaku Terpuji.

---

<sup>8</sup>*Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan* (Surabaya: Wacana Intelektual, 2009), hlm. 458.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau hasil dari yang telah dilakukan dan dikerjakan.<sup>9</sup> Jadi prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu.

M. Ngalim Purwanto menjelaskan tentang pengertian belajar, diantaranya adalah:

1. Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku.
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
3. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah, keterampilan, kebiasaan, dan sikap.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa belajar adalah usaha mengubah tingkah laku, perubahan yang membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar, baik dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga terbentuk kecakapan (prestasi), keterampilan, sikap dan penyesuaian diri.

### b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian pada beberapa kasus, IQ yang tinggi

---

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Op. Cit.*, hlm. 768.

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm

ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat. IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada faktor-faktor yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar.

Sementara itu, Sunarto mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian. Muhibbin Syah secara global mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam yaitu:

#### 1. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua macam, yaitu:

##### a. Aspek Fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

##### b. Aspek Psikologis

Yang termasuk faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain:

- 1) Intelegensi, faktor ini berkaitan dengan Intelegency Question (IQ) seseorang.

- 2) Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
- 3) Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- 4) Motivasi, merupakan keadaan internal organisasi yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- 5) Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.<sup>11</sup>

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa, yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Adapun yang termasuk faktor-faktor ini antara lain yaitu:<sup>12</sup>

### a). Faktor-faktor lingkungan

Faktor lingkungan siswa ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: faktor lingkungan alam/non sosial dan faktor lingkungan sosial. Yang termasuk faktor lingkungan non sosial/alami ini ialah seperti: keadaan suhu, kelembaban udara, waktu(pagi, siang, malam), tempat letak gedung sekolah, dan sebagainya. Faktor lingkungan sosial baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budayanya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

---

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.135-136.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 184.

b). Faktor-faktor instrumental

Faktor instrumental ini terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.<sup>13</sup>

**c. Kemampuan-Kemampuan yang Digolongkan Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Kemampuan-kemampuan yang digolongkan kepada hasil belajar adalah:

- 1) Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman.
- 2) Kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak-gerak dalam urutan tertentu.
- 3) Kemampuan dinamika afektif yang melalui sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.<sup>14</sup>

Kemampuan kognitif meliputi pengetahuan dan pemahaman. Kemampuan kognitif penting sebagai prasyat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar yang lebih tinggi. Menurut Bloom dalam buku Fred Percival dan Henry Ellington yang termasuk ke dalam sub kawasan kognitif adalah sebagai berikut:

- a) Pengetahuan (*Knowledge*). Pengetahuan adalah aspek terendah dari keenam aspek pada sub kawasan kognitif. Untuk mendemonstrasikan tingkat kemampuan pencapaian tujuan pada tingkat ini, siswa diharapkan dapat menyebutkan kembali materi belajar, misalnya dengan cara menyebut nama bagian-bagian dari objek belajar,

---

<sup>13</sup> Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 59-60.

<sup>14</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar* (Jakarta: PT. raja Grafindo persada, 2006), hlm. 30.

menunjuk objek belajar tertentu, membuat defenisi, mengenal gejala yang terlihat dan sebagainya.

- b) *Pengertian (Comprehension)*. Pengertian adalah aspek kedua dari keenam aspek sub kawasan kognitif. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjukkan tingkat kemampuan pencapain aspek pengertian antara lain: memilih sesuatu contoh dari suatu gejala yang khusus memberikan alasan-alasan untuk suatu gejala.
- c) *Penerapan (Application)*. Adalah penerapan teori dalam kehidupan (situasi) yang sesungguhnya. Misalnya siswa dapat menghitung hasil secara matematik, menampilkan standar tugas, menggunakan aturan dan prosedur tertentu dan sebagainya.
- d) *Analisis (Analysis)*. Adalah kemampuan dalam merinci bahan belajar menjadi unsure-unsur pokok termasuk kemampuan untuk menganalisis elemen dan hubungan elemen-elemen tersebut, membandingkan dan melawankan alternatif, membuat alas an pemilihan prosedur tertentu dan sebagainya.
- e) *Sintesis (Syntesis)*. Adallah kemampuan untuk mengkombinasikan elemen-elemen atau komponen-komponen sehingga dapat dibentuk susunan baru yang lengkap. Keterampilam-keterampilan yang diperlukan adalah kemampuan menulis essay asli, mengusulkan cara-cara menguji hipotesis, menelaah generalisasi matematik dan sebagainya.
- f) *Evaluasi (Evaluation)*. Evaluasi adalah tujuan kognitif tentang sejauh mana bahan bukti atau criteria bahan dapat memuaskan kemampuan untuk menunjukkan berbagai kelemahan yang masuk akal dalam bentuk argumentasi, berbantah untuk menolak usulan, membandingkan sebuah tugas dengan tugas yang lainnya yang dioganisir secara sempurna dan sebagainya.<sup>15</sup>

Kemampuan afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku. Misalnya perhatian terhadap pelajaran, disipin, motovasi belajar, penghargaan kepada guru, teman sekelas, kebiasaan belajar dan sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Fred Percival dan Henry Ellibgton, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 19900, hlm. 45-46.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 153.



Hasil belajar psikomotorik dapat dilihat dari keterampilan atau kemampuan melakukan suatu tindakan. Keterampilan-keterampilan tersebut diperoleh setelah melalui proses belajar, misalnya setelah belajar tentang shalat anak dapat melakukan gerakan-gerakan shalat dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kemampuan-kemampuan yang tergolong kepada prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat ditukar dengan menggunakan alat ukur seperti angka atau kategori. Dalam hal ini prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif yang diukur melalui tes hasil belajar.

Jadi, yang dimaksud dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang pengajar atau pendidik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan anak atau prestasi belajar anak dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam, seorang guru harus mampu memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya. Sardiman menyebutkan kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan.
- b. Mengelola program belajar mengajar.
- c. Mengelola kelas.

- d. Menggunakan media.
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar.
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan.
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- j. Memahami prinsip-prinsip dan penafsiran hasil penelitian dan rangka mengembangkan penelaran dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar.<sup>17</sup>

Jadi, dalam proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengajar atau menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, agar apa yang disampaikan atau yang diajarkan oleh pendidik bisa dipahami atau dimengerti oleh peserta didiknya.

#### **d. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar**

Menurut Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah, bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranas psikomotorik. Dengan ketiga ranah tersebut dapat mengukur prestasi belajar lebih mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar beliputi tiga ranah atau aspek yaitu:

- 1) Ranah Kognitif (*cognitive domain*)  
Tujuan ranah kognitif ini berorientasi kepada kemampuan “berpikir” mencakup kepada kemampuan intelektual.
- 2) Ranah Afektif (*affective domain*)

---

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar* (Jakarta: PT. raja Grafindo persada, 2011), hlm. 21.

Tujuan ranah afektif yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati yang menunjukkan kepada penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

3) Ranah Psikomotor (*psychomotor domain*)

Tujuan psikomor ini berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan tubuh atau tindakan (*action*) yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot.<sup>18</sup>

Untuk mengungkapkan hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Dalam hal ini Muhibbin Syah mengemukakan bahwa: kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indicator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.<sup>19</sup>

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi. Menurut Muhibbin Syah, urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel dan valid.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 100-106.

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 150.

<sup>20</sup> *Ibid.*,

Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikatornya-indikatornya, berikut ini peneliti sajikan sebuah tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi sebagai berikut:

**Tabel**  
**Jenis dan Indikator Prestasi Belajar**

No.	Jenis Prestasi Belajar	Indikator Prestasi Belajar
<b>1.</b>	<b>Ranah Cipta (<i>Kognitif</i>)</b>	
	a. Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat Menunjukkan</li> <li>• Dapat Membandingkan</li> <li>• Dapat Menghubungkan</li> </ul>
	b. Ingatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat Menyebutkan</li> <li>• Dapat Menunjukkan Kembali</li> </ul>
	c. Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat Menjelaskan</li> <li>• Dapat Medefenisikan dengan lisan sendiri</li> </ul>
	d. Penerapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat Memberi contoh</li> <li>• Dapat Menggunakan secara cepat</li> </ul>
	e. Analisis (pemeriksaan dan pemeliharaan secara teliti).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat Menguraikan</li> <li>• Dapat Mengklasifikasikan/memilah-milah</li> </ul>
	f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat Menghubungkan</li> <li>• Dapat Menyimpulkan</li> <li>• Dapat Menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).</li> </ul>
<b>2.</b>	<b>Ranah Rasa (<i>Afektif</i>)</b>	
	a. Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat Menunjukkan</li> <li>• Dapat Membandingkan</li> <li>• Dapat Menghubungkan</li> </ul>
	b. Sambutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan Berpartisipasi/terlibat</li> <li>• Kesiediaan memanfaatkan</li> </ul>
	c. Apresiasi (sikap menghargai)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>• Menganggap indah dan harmonis</li> </ul>
	d. Internalisasi (pendalaman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengagumi</li> <li>• Mengakui dan Menyakini</li> <li>• Menginkari</li> </ul>

	e. kerekteristik (penghayatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melembagakan atau Menidiakan</li> <li>• Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku</li> </ul>
<b>3.</b>	<b>Ranah Karsa (<i>Psikomotor</i>)</b>	
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya</li> </ul>
	b. Kecakapan kespresi verbal dan nonverbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan</li> <li>• Membuat mimik dan gerak jasmani</li> </ul>

Dari uraian di atas peneliti dapat mengambil beberapa indikator yang dijadikan sebagai alat pengambil data dari prestasi siswa, yaitu:

- a. Aspek kognitif.
- b. Aspek afektif.
- c. Aspek psikomotorik.

### **3. Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Upaya adalah akal atau ikhtiar guru untuk mencapai suatu maksud dalam memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar. Adapun upaya atau usaha yang dapat dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran yaitu:

#### **a. Upaya Guru Dalam Motivasi Belajar Siswa**

Perilaku individu tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju pada satu tujuan yang dicapainya kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu tersebut melakukan kegiatan mencapai satu tujuan. Dalam buku Sardirman bahwa Motivasi menurut MC. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai

dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>21</sup> Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah tenaga yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai satu tujuan.

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi yaitu:

1. Motivasi dipandang sebagai suatu proses pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain.
2. Menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tersebut dapat dipercaya apabila tampak kegunaannya untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.<sup>22</sup>

Jadi motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau, ingin melakukan sesuatu. Dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mangalakan perasaan tidak suka itu. Maka motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi itu sendiri tumbuh di dalam diri seseorang.

Ada beberapa bentuk atau cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah adalah sebagai berikut:

#### 1) Memberi Nilai

Memberikan nilai kepada siswa biasanya bervariasi sesuai dengan hasil tes atau ulangan mereka. Di samping simbol nilai angka ini merupakan

---

<sup>21</sup> Sardirman, *Op. Cit.*, hlm. 73

<sup>22</sup> Syarifuddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pendidikan* (Ciputat: PT. Ciputat Pers, 2005), hlm. 131.

alat motivasi yang cukup bagus. Angka biasanya terdapat dalam buku rapor sesuai dengan jumlah mata pelajaran yang dipergunakan dalam kurikulum. Angka nilai yang akan lebih mendorong motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

#### 2). Pujian

Pujian adalah alat motivasi bersifat positif. Tidak ada yang tidak senang dipuji, tetapi tidak harus berlebihan. Pujian yang tepat akan membentuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta membangkitkan harga diri. Pujian dapat berfungsi untuk mengarahkan kegiatan anak didik pada hal-hal yang menunjang tercapainya tujuan belajar.

#### 3). Gerakan Tubuh

Gerakan tubuh merupakan penguatan yang membangkitkan gairah belajar anak didik, sehingga proses belajar mengajar menyenangkan. Dan akan menarik perhatian dan untuk menyampaikan arti dalam pesan lisan yang akan dimaksudkan.

#### 4). Memberi Tugas

Memberi tugas penting bagi guru kepada siswa untuk membuat pekerjaan rumah. Tugas dapat diberikan oleh guru setelah menyampaikan bahan pelajaran. Tugas yang diberikan dapat berupa membuat rangkuman dari bahan pelajaran yang baru dijalankan, membuat kesimpulan, menjawab soal, dan sebagainya.

#### 5). Memberi Ulangan

Ulangan biasanya dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan merupakan strategi yang cukup baik.

#### 6). Mengetahui Hasil

Rasa ingin tahu merupakan potensi diri setiap manusia. Dorongan ingin tahu menyebabkan seseorang dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan harapan hasilnya terus meningkat.

#### 7). Memberi Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip memberi hukuman. Hukuman merupakan motivasi yang paling tua di pendidikan.

#### 8). Memacu Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap sesuatu mata pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada gaya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat. Minat membangkitkan semangat



belajar. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kamu minat merupakan alat motivasi yang pokok.<sup>23</sup>

#### **b. Upaya Guru Dalam Memberi Bimbingan Belajar Siswa**

Siswa dianjurkan mengikuti semua pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian sebaiknya membimbing siswa untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Dalam hal ini memenuhi kebutuhan siswa, maka guru sebaiknya melaksanakan sebagai berikut:

- 1). Memberikan materi pendidikan agama Islam sesuai dengan bahan dan kemampuan anak.
- 2). Sebelum mengajarkan materi yang baru, harus ditinjau terlebih dahulu materi yang lama sehingga terdapat kontak dan hubungan dalam jiwa anak.
- 3). Materi pendidikan agama Islam yang diberikan harus dirasakan anak-anak manfaatnya di kehidupan sehari-hari dalam mengajar harus diadakan variasi dan selingan siswa siswi harus pula diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mengeluarkan pendapat serta mengeluarkan pengalamannya sendiri dan guru agama harus mempunyai minat yang besar dalam belajar.<sup>24</sup>

---

16. <sup>23</sup> Sruyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.

<sup>24</sup> Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Remaja, 1991), hlm. 103.

### c. Upaya Guru dalam Membuat Variasi Metode dan Pendekatan Mengajar

Guru pendidikan agama Islam menguasai materi dan menetapkan indikator pembelajaran pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam agar memperaktekkan materi-materi pendidikan agama Islam yang bertujuan menggali psikomotorik siswa. Selanjutnya menyampaikan materi pendidikan agama Islam dengan pendekatan yang sesuai dengan standar kompetensi pendidikan agama Islam dan penyedia sumber dan alat pembelajaran yang tepat sampai akhirnya penilaian dicapai dan guru juga harus menguasai kurikulum. Guru dituntut menguasai materi pelajaran sekaligus terampil dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa. Tegasnya, guru harus menguasai ragam metode pembelajaran aktif dan media pembelajaran baik visual, audio, maupun audio visual. Strategi menggantikan cara pembelajaran cara belajar lama yang didominasi oleh metode ceramah, starategi berpusat pada siswa, sedangkan ceramah berpusat pada guru.

Strategi menempatkan siswa sebagai individu yang memiliki pengetahuan dan mampu mencari sendiri pengetahuan baru dengan bimbingan guru. Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutup pembelajaran.<sup>25</sup>Dengan pemilihan metode

---

<sup>25</sup> Syaipul Sagala, *Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT. Remaja, 1991), hlm. 103.

yang tepat, semua siswa bisa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran tidak bertumpu pada guru atau siswa tertentu saja. Guru menghindari metode ceramah dan metode lain yang tidak atau sedikit sekali melibatkan siswa dalam pembelajaran, karena akan menyebabkan kebosanan. Perasaan bosan menunjukkan bahwa cara mengajar guru tidak sesuai dan tidak menyenangkan. Guru terlalu dominan menyebabkan perhatian siswa tidak fokus belajar. Inovatif dan kreatif artinya siswa diarahkan pada penalaran, kritis mengemukakan ide, melahirkan karya sederhana apa pun, dan dilatih memecahkan masalah. Di kelas harus tergambar rekam jejak karya siswa dalam bentuk gambar, peta konsep, kerajinan tangan, dan lain sebagainya. Sebaiknya diberikan kesempatan bertanya dan menuangkan gagasan dalam bentuk lisan ataupun tulisan.

#### **d. Upaya Guru dalam Mengoptimalkan Penggunaan Media Pembelajaran**

Media adalah alat untuk memberikan perangsang siswa supaya terjadi proses belajar. Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Bila karena satu dan lain hal media tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan maka ia tidak efektif dalam arti tidak mampu mengkomunikasikan isi pesan yang ingin dicapai.

Ada beberapa kegunaan media dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pengajaran dapat menimbulkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu.
- 4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman, tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.<sup>26</sup>

Dalam proses belajar mengajar perlu adanya media pembelajaran sebagai sarana atau wahana fisik untuk menyalurkan pembelajaran itu sendiri. Media yang digunakan misalnya media visual dan media audio. Biasanya media ini memerlukan perelatan untuk menyajikannya. Cara ini diharapkan mampu mengoptimalkan cara belajar siswa. Namun bukan perelatan itulah yang penting tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media dalam bentuk program belajar.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan studi terdahulu, peneliti melihat dan memperhatikan pembahasan dan penelitian yang ada, kesesuaian dengan pembahasan ini, sekalian tidak persis sama dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti.

Namun ada kemiripan dengan pembahasan ini, seperti yang dibahas oleh:

---

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Dina Utara, 1995), hlm. 26-27.

- a. Nur Liana Siregar penelitian yang berjudul “Problematika Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mandalasena” Tahun 2009. Penelitian ini berbentuk skripsi dan hasil penelitian ini menemukan bahwa banyak masalah atau problematika yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam.<sup>27</sup>
- b. Siti Naimah dengan judul penelitian “Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III di MAN 1 Padangsidempuan” Tahun 2010. Penelitian ini berbentuk skripsi dan hasil penelitian ini menemukan bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas III masih di bawah standar, sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah memberikan motivasi dan mengoptimalkan media pembelajaran.<sup>28</sup>

Berdasarkan kajian yang relevan di atas terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Diantaranya kesamaan yang ada adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian di atas sama-sama membahas tentang upaya/usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.

Adapun perbedaannya adalah:

---

<sup>27</sup> Nur Liana, *Problematika Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mandalasena*, Skripsi (STAIN Padangsidempuan: Tahun 2009).

<sup>28</sup> Siti Naimah, *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III di MAN 1 Padangsidempuan*, Skripsi (STAIN Padangsidempuan: Tahun 2010).

- 1) Peneliti meneliti tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan di atas membahas tentang problematika guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Peneliti hanya membahas bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian di atas membahas tentang usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3) Tempat penelitian ini berbeda, sedangkan tempat penelitian peneliti adalah di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Guru pendidikan agama Islam adalah guru yang berupaya membimbing dan mengasuh anak didik agar kelak setelah selesai dalam pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat. Guru merupakan tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar.

Prestasi belajar adalah hasil penelitian yang dilakukan terhadap anak didik setelah melakukan proses belajar mengajar, untuk memperoleh prestasi tersebut harus ada evaluasi hasil belajar yang senantiasa memiliki tiga domain yaitu domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik.

Untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, upaya yang dilakukan guru dengan menggunakan bimbingan belajar, membuat metode yang

bervariasi, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, pemberian motivasi, dan disamping itu guru memberikan hadiah atau pujian kepada siswa yang berprestasi agar siswa tersebut merasa senang dan selalu mendorong siswa yang tidak berprestasi agar lebih giat belajar.

Dengan demikian hasil yang diraih oleh siswa masih juga bergantung dari faktor internal dan eksternal siswa. Artinya faktor-faktor tersebut dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah ialah kualitas belajar. Yang dimaksud dengan kualitas belajar yaitu tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran, oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan September 2017 sampai Mei 2018.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai konteks penelitian.<sup>1</sup>

#### **C. Informan Penelitian**

Untuk memperoleh data atau informasi maka dibutuhkan informan. Informan adalah orang yang akan diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Adapun informan penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, berjumlah 6 orang guru pendidikan agama Islam, Kepala Sekolah, serta

---

<sup>1</sup> Sukarti, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm, 157.



siswa dan siswi di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan setiap orang yang dapat memberikan informasi yang di dalam penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data tersebut antara lain:

- a. Sumber data primer atau sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini berasal dari guru pendidikan agama Islam yang berjumlah 6 guru pendidikan agama Islam. Peneliti memilih berdasarkan objek yang dituju yaitu guru PAI mata pelajaran Al-Quran Hadist, Fiqih, SKI, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Diantaranya, kepala sekolah dan siswa di Masdrasah Aliyah PP Darul Falah.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam rangka ini untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Wawancara ini dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam, Kepala Sekolah, administrasi MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## 2. Observasi atau Pengamatan.

Observasi adalah suatu pengamatan langsung yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara langsung diamati, pada lokasi penelitian yang bertempat di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap. Peneliti dapat memperoleh informasi dari sumber tertulis yang ada pada informan. Dokumentasi yang akan diperoleh berupa gambar mengenai proses pembelajaran dikelas dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

---

<sup>2</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 148.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyusunan data yang dapat ditafsirkan memberi makna pada analisis mencari hubungan berbagai konsep. Analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi, yaitu data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah sehingga memberi hasil observasi dan wawancara.
- b. Deskriptif data, yaitu menggunakan data secara sistematis, secara deduktif, induktif dengan sistematika pembahasan.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.<sup>4</sup>

## **G. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data ini peneliti melihat ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.  
Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti dalam hal ini yaitu melakukan wawancara dengan sumber data primer penelitian yaitu guru pendidikan agama Islam dan dengan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah kurikulum. Melaksanakan observasi di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

---

<sup>4</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Setia Jaya, 2005), hlm. 107.

2. Ketekunan Pengamatan.  
Peneliti akan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulisasi  
Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data tersebut.
4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi  
Teknik ini dilakukan dengan cara mengeskpos hasil yang sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. Analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota dan uraian rinci.
6. Tehnik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan penelitian dan secermat mungkin menggambarkan tempat penelitian yang diselenggarakan.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik ini dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian di lapangan.

#### **A. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan dibagi kedalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub-bab antara lain:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, Fokus Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, Batasan Istilah.

Bab kedua adalah kajian teori, yang terdiri atas Pengertian Guru pendidikan agama Islam, Syarat-syarat guru, Tugas guru pendidikan agama Islam, Pengertian prestasi belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Kemampuan-kemampuan yang digolongkan Prestasi Belajar siswa, Jenis dan indikator Prestasi Belajar, upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, Penelitian yang relevan dan Kerangka Berpikir.

---

<sup>5</sup> Lexy I Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 175.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, informan Penelitian, Sumber data, Intrumen pengumpulan data, Teknik analisi data, Teknik menjamin keabsahan data, Sistematika Pembahasan.

Bab keempat adalah hasil penelitian, pada bagian ini penulis akan menyampaikan hasil penemuan peneliti yang dilakukan pada objek pada penelitian yaitu di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan.

Bab kelima adalah penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah PP Darul Falah**

Madrasah Aliyah PP Darul Falah didirikan pada tanggal 13 Juli 1994 di Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Propinsi Sumatera Utara, Ketua yayasan: Dr. H. Amarullah Nasution SE, MBA. Dengan tujuan membentuk manusia pembangunan yang beragama dan berpancasila yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreaktivitas dan tanggungjawab, dapat mengembangkan sikap demokrasi dan tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang luhur.<sup>1</sup>

Sejak November 1993 telah disusun organisasi pengurus MAS Darul Falahdi bawah badan hukum “Yayasan Pembinaan MAS Darul Falah” dengan akta notaries P. Nasution , S.H. No. 35 tanggal 20 Mei 1994 berdasarkan SK.Men. Keh. R.I. No.C-169. H.T. 03.02.Th. 1992 tanggal 16 Juli 1992. Pendidikan Islam yang didirikan oleh Amarullah Nasution pada tahun 1994 adalah TK Al-Quran yang berada di Polsek Sungai Kanan hingga saat ini. Pembangunan gedungnya dimulai pada tanggal 4 Januari 1994. Pada tahun 1995 didirikan pula Madrasah Tsanawiyah (MTs) tepatnya pada tanggal 15 Juli

---

<sup>1</sup> Julmahdi Siregar Kepala Sekolah, *Wawancara* Madrasah Aliyah PP Darul Falah tanggal 18 April 2018.

1995. Pada tahun pertama MTs berhasil menerima siswa/siswi sebanyak 120 orang dan MA memperoleh siswa/siswi sebanyak 98 orang.<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi MAS Darul Falah

### a. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan masyarakat.

### b. Misi

- 1). Melaksanakan kegiatan pembelajaran serta aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 2). Mewujudkan pencapaian kompetensi siswa yang mampu bersaing di era globalisasi.
- 3). Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.
- 4). Melaksanakan supervise terhadap guru secara berkesinambungan.
- 5). Pembudayaan kegiatan membaca
- 6). Pengembangan potensi siswa.
- 7). Pembiasaan perilaku terpuji/akhlakul karimah.
- 8). Pembiasaan pengalaman ajaran Islam.<sup>3</sup>

## 3. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah PP Darul Falah Sungai

### Kanan.

Salah satu faktor yang mendukung dalam proses pendidikan adalah guru bahwa berhasil atau tidaknya siswa banyak tergantung kepada guru. Adapun tenaga pengajar di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan seluruhnya berjumlah 15 orang guru. Untuk jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

---

<sup>2</sup> Julmahdi Siregar Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, 18 April 2018.

<sup>3</sup> Julmahdi Siregar Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, 18 April 2018.

**Tabel I**

**Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai  
Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

<b>NO</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1	JULMAHDI SIREGAR, S.Pd	SI	Kepala Sekolah
2	SRI WAHYUNI, S.Pd	SI	Bendahara
3	HAMIMAH SARAGIH, S.Pd.I	SI	Ka. Tata Usaha
4	MASLIANA, S.Ag	SI	Wali Kelas
5	DINI MIRDAYATI, S.E	SI	Wali Kelas
6	YUSNITA, S.Pd	SI	Wali Kelas
7	Dra. Hj. MASLENA	SI	Wali Kelas
8	PITALIA NASUTION, S.H	SI	Wali Kelas
9	SYAFRIDA ARIANI, S.Pd	SI	Wali Kelas
10	RINDA FEBRINA SIREGAR, S.Pd	SI	Wali Kelas
11	AZIDDIN HARAHAHAP, S.Pd.I	S2	Guru Bidang Studi
12	SRY WAHYUNI, S.Pd	SI	Guru Bidang Studi
13	DINA MARIANA, S.Pd	SI	Guru Bidang Studi
14	INDRA HERMAN, S.Pd	SI	Guru Bidang Studi
15	HALIMAH GULTOM. S.Pd	SI	Guru Bidang Studi
16	KUALA DALIMUNTHE	S1	Guru Bidang Studi
17	WAHIDIN HASIBUAN	S1	Guru Bidang Studi



Sumber: Data Madrasah Aliyah PP Darul Falah Pada Tahun 2018<sup>4</sup>

#### 4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah Sungai Kanan

Siswa merupakan objek didik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan data yang ada di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, maka keadaan siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah untuk tahun ajaran 2018 adalah:

**Tabel II**

**Keadaan Siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X- IPA	12	26	38
2	X- IPS	15	17	32
3	X- Agama	19	9	28
4	XI- IPA	16	17	33
5	XI- IPS	20	7	27
6	XII- IPA	9	15	24
7	XII- IPS	13	14	27

---

<sup>4</sup> Data Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2018.

Jumlah	104 Orang	105 Orang	209 Orang
--------	-----------	-----------	-----------

Sumber: Data Madrasah Aliyah PP Darul Falah Pada Tahun 2018<sup>5</sup>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2017-2018 berjumlah 209 orang yang terdiri dari 104 siswa laki-laki dan 105 siswa perempuan. Dapat dikatakan bahwa siswa-siswi Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan jumlah siswa-siswi menetap.

## 5. Keadaan Fasilitas

Madrasah Aliyah PP Darul Falah mempunyai luas areal 8x9 meter/ruangan, di atas areal tersebut berdiri gedung Madrasah Aliyah PP Darul Falah yang dilengkapi tujuh ruang kelas untuk berlangsungnya proses pembelajaran dan sarana prasarana yang minim untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

**Tabel III**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah PP Darul Falah  
Kecamatan Sungai Kanan**

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	7 Buah	Baik

---

<sup>5</sup> Data Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Pada Tahun 2018.

2	Ruang Kepala	1 Buah	Baik
3	Ruang Guru	1 Buah	Baik
4	Meja Belajar	107 Buah	Baik
5	Kursi Belajar	224 Buah	Baik
6	Lemari	4 Buah	Baik
7	Lonceng	2 Buah	Baik
8	Papan Tulis	7 Buah	Baik
9	Perpustakaan	1 Buah	Baik
10	Kamar Mandi Guru	2 Buah	Baik
11	Kamar Mandi Siswa	2 Buah	Baik
12	Musolla	1 Buah	Baik
15	Ruang Serba Guna	1 Buah	Baik
16	Infokus	2 Buah	Baik

Sumber: Data Madrasah Aliyah PP Darul Falah Pada Tahun 2018<sup>6</sup>

Madrasah Aliyah PP Darul Falah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti tersedia ruang belajar, ruang perpustakaan, Musholla, lapangan olahraga, ruang serba guna, buku-buku yang berkenaan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam dan lain-lain. Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah PP Darul Falah sangat memadai dalam menunjangnya

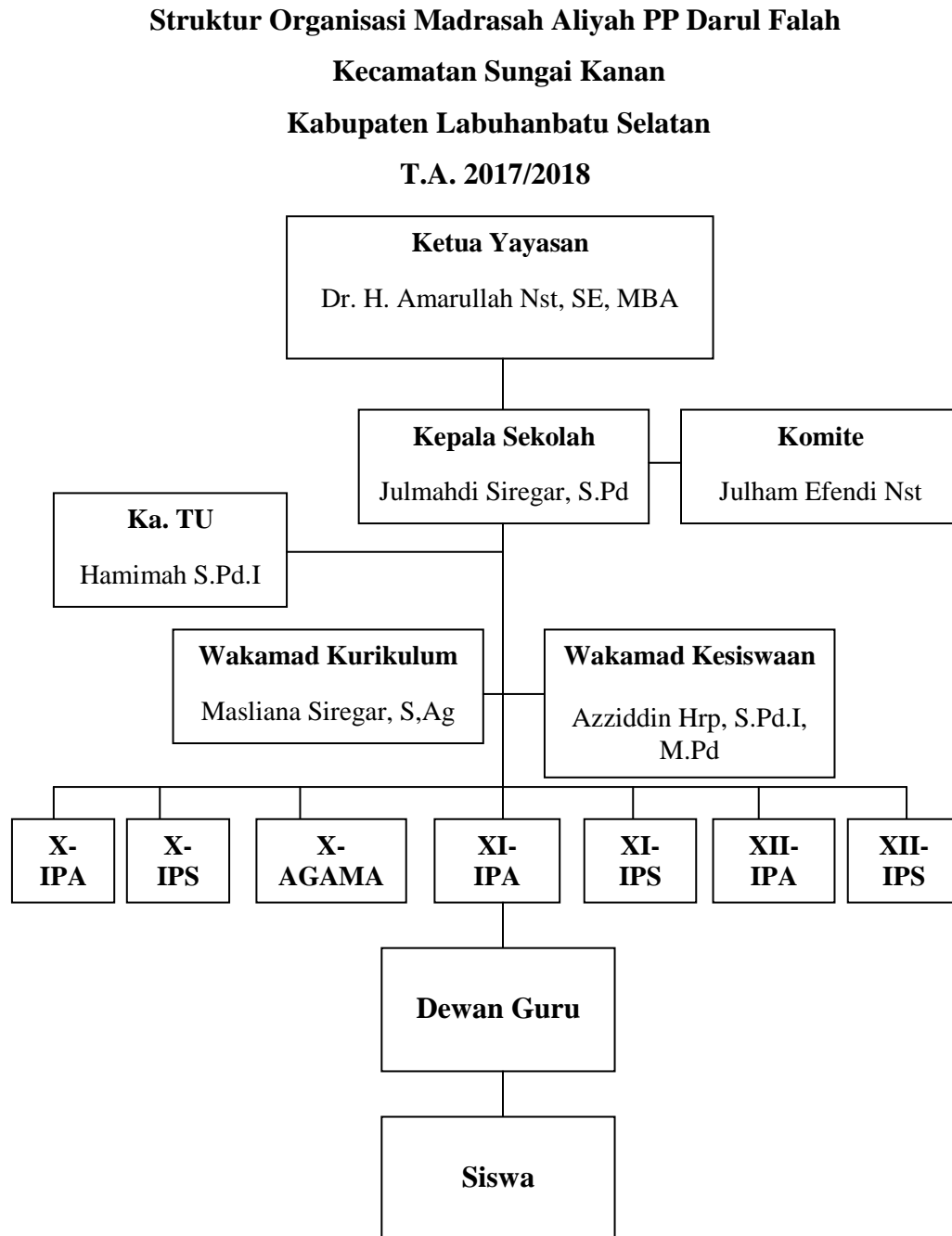
---

<sup>6</sup> Data Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Pada Tahun 2018.

prestasi siswa dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam.

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah PP Darul Falah sudah memadai, sesuai dengan yang diharapkan oleh orangtua siswa dan masyarakat. Sarana dan prasarana sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah PP Darul Falah. Jika sarana dan prasarana memadai maka proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik, dan siswa akan lebih mudah menerima pelajaran dari guru serta menunjang prestasi belajar siswa.

## 6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah PP Darul Falah Sungai Kanan



Sumber: Papan Data Struktur Organisasi Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Pada 18 April 2018.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Dari hasil wawancara dengan Julmahdi Siregar.<sup>7</sup> Menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan oleh beliau dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat, mempersiapkan media atau alat pembelajaran, dan memberikan hadiah atau pujian kepada siswa yang berprestasi, selain itu juga ada motivasi dari guru pendidikan agama Islam itu sendiri karena tanpa motivasi dari seorang orang guru pendidikan agama Islam itu sendiri karena tanpa motivasi dari seorang guru pendidikan agama Islam maka tidak akan berhasil dalam pelajaran pendidikan agama Islam, bahkan juga yang tidak kalah pentingnya lagi motivasi dari orang tua siswa, karena prestasi itu salah satunya dipengaruhi oleh motivasi dari orang tua.

Sesuai observasi peneliti bahwa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yaitu dengan cara, memotivasi siswa, memberikan bimbingan belajar, dan tidak kalah pentingnya disediakan sarana dan prasarana yang bisa dipergunakan dalam proses pembelajaran. Dari upaya yang diberikan, guna

---

<sup>7</sup> Julmahdi Siregar Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Pada Tanggal 18 April 2018.

untuk menunjangnya prestasi belajar siswa dalam bidang pelajaran pendidikan agama Islam.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dengan Masliana Siregar.<sup>9</sup> Selaku guru Bahasa Arab menjelaskan:

Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan cara memberi bimbingan belajar yaitu dengan memberikan materi pelajaran sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa. Dan seorang guru itu harus menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan kepada siswa/siswi tersebut, sebelum saya memulai materi yang baru saya harus terlebih dahulu mengulangi materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Tentang metode yang saya gunakan tidak selalu monoton pada satu metode saja akan tetapi memakai metode yang bervariasi seperti metode ceramah, demonstrasi, hafalan dan metode diskusi. Dan saya selalu memberikan kesempatan kepada siswa/siswi untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada siswa/siswi untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan waktu untuk mengeluarkan pendapat. Kalau tentang media atau alat yang saya gunakan sesuai dengan pelajarannya, sarana yang dipakai meliputi sarana yang disediakan oleh sekolah seperti buku panduan untuk guru dan lain-lain.

Beliau juga mengatakan bahwa materi pendidikan yang telah dijelaskan atau yang sudah dipelajari anak-anak harus bisa merasakan manfaatnya, misalnya setelah mempelajari materi hafalan kosa kata bahasa Arab siswa harus bisa mempraktekkannya dan mengamalkannya di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara dengan Maslana Hasibuan.<sup>10</sup> Selaku guru Fiqih menjelaskan:

---

<sup>8</sup> Observasi, Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan, Tanggal 17 April 2018.

<sup>9</sup> Masliana Siregar, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Pada Tanggal 18 April 2018.

Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu dengan memberi nilai, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberi hukuman, dan memacu minat siswa untuk tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien. Kemudian saya membuat metode yang bervariasi seperti yang biasa saya lakukan di kelas dengan metode diskusi. Namun saya juga terkadang masih memakai metode ceramah. Karena ini materinya fiqih banyak permasalahan agama biasanya saya langsung dengan metode praktek langsung agar siswa lebih mengerti tentang pengamalan dari teori-teori yang sudah dipelajari di kelas. Contohnya praktek wudhu dan shalat jenazah.

Dari hasil wawancara dengan Kuala Dalimunthe.<sup>11</sup> Selaku guru SKI dan

Aqidah Akhlak menjelaskan:

Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan cara memberi bimbingan belajar yaitu dengan memberikan materi pelajaran sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa. Dan seorang guru itu harus menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan kepada siswa/siswi tersebut. Mengenai pelajaran SKI saya menggunakan metode group diskusi yang memicu siswa untuk aktif mengemukakan pendapatnya.

Dan pelajaran Akidah akhlak menurut saya pelajaran agama yang sangat penting dalam terwujudnya kebaikan dalam *hablumminallah* (hubungan dengan Allah) dan *habluminannas* (hubungan dengan manusia). Metode yang saya lakukan adalah metode ceramah dan diskusi. Menurutnya dengan menggunakan metode ceramah siswa-siswi bisa lebih jelas menerima pelajaran yang saya sampaikan.

Dari hasil wawancara dengan Wahidin Hasibuan.<sup>12</sup> Selaku guru Al-Quran

Hadist menjelaskan:

Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan cara memberi bimbingan belajar yaitu dengan memberikan materi pelajaran sesuai dengan bahan dan kemampuan siswa. Dan tidak lupa pula

---

<sup>10</sup> Maslena Hasibuan, Guru Fiqih, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Pada Tanggal 18 April 2018.

<sup>11</sup> Kuala Dalimunthe, Guru SKI dan Aqidah Akhlak, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Pada Tanggal 19 April 2018.

<sup>12</sup> Wahidin Hasibuan, Guru Al-quran Hadist, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PPDarul Falah, Pada Tanggal 19 April 2018.



dengan cara menggunakan metode yang bervariasi. Metode belajar yang saya lakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan Ayat, dan metode diskusi didalam kelas mengenai materi yang diajarkan.

Untuk sarana dan prasarana yang mendukung pelajaran pendidikan agama Islam ada berbagai macam upaya guru yang dilakukan. Berikut pemaparannya sesuai dengan wawancara langsung dengan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil wawancaranya saya bagi sesuai dengan mata pelajaran tersebut:

a. Bahasa Arab (Ibu Masliana Siregar)

“Dalam pelajaran Bahasa Arab biasanya saya memakai sarana-sarana umum seperti papan tulis( with Bord), dan terkadang memakai power point”.

b. Fiqih (Ibu Maslena Hasibuan)

“Dalam pelajaran Fiqih saya menggunakan media-media seperti musholla untuk praktek, yaitu praktek wudhu, praktek jenazah. Dan menggunakan boneka yang menyerupai mayyit untuk praktek memandikan, menyolatkan dan mengkafani jenazah”.

c. SKI dan Akidah Akhlak (Bapak Kuala Dalimunthe)

“Dalam pelajaran SKI saya menggunakan media power poin, dan menayangkan film yang berhubungan dengan sejarah Islam. Dalam pelajaran Akidah Akhlak saya hanya menggunakan keadaan sekeliling sekolah untuk media yang mendukung seperti keadaan alan dan keadaan manusia disekitarnya. Dan juga menyuruh siswa-siswi ke perpustakaan untuk mencari buku-buku yang menunjang pelajaran”.

d. Al-Quran Hadist (Bapak Wahidin Hasibuan)

“Dalam pelajaran Al-Quran Hadist terkadang saya menggunakan media Al-Quran sebagai praktek belajar membaca Al-quran beserta dengan menjelaskan makna yang terkandung di dalam Al-Quran. Dan menggunakan sarana papan tulis”

Upaya yang lain yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti guru bidang studi pendidikan agama Islam, bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mereka melakukan dua hal, yaitu secara langsung dan tidak langsung.<sup>13</sup>

1. Upaya dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah adalah melalui materi. Menurut hasil Observasi peneliti guru pendidikan agama Islam, bahwa “mereka berusaha mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan materi pendidikan agama Islam yang akan diajarkan, kemudian mereka mempraktekkan materi tersebut dalam rangka menggali psikomotorik siswa. Dan guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi dengan harapan siswa memperoleh pemahaman terhadap materi yang diajarkan tersebut dengan kemampuan siswa.<sup>14</sup>

Sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru Bahasa Arab, upaya yang dilakukan beliau adalah melalui materi dengan arti beliau mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan apa yang akan diajarkan atau yang berkenaan dengan materi pembelajaran dan beliau sangat berharap agar

---

<sup>13</sup> Observasi pada Tanggal 18 April 2018.

<sup>14</sup> Observasi pada Tanggal 18 April 2018.

siswanya pahan dengan materi yang beliau ajarkan.<sup>15</sup> Menurut guru Fiqih beliau mengatakan bahwa upaya atau usaha yang dilakukan adalah beliau selalu berusaha mempelajari materi yang berkenaan dengan yang akan diajarkan dan beliau selalu mempersiapkan media yang sesuai dengan materi tersebut.<sup>16</sup>

2. Upaya meningkatkan minat siswa terhadap bidang studi pendidikan agama Islam. Untuk meningkatkan sikap dan minat siswa, guru berupaya melakukan variasi dalam mengajar, dan variasi metode mengajar. Dari hasil Observasi peneliti dimana guru bidang studi pendidikan agama Islam diperoleh penjelasan bahwa dalam setiap pengajaran yang dilakukannya, ia selalu berusaha melakukan variasi suara, penekanan, pemberian waktu dan gerakan anggota badan dengan berpindah posisi dalam menyampaikan pelajaran. Demikian pula halnya dalam menggunakan metode, guru pendidikan agama Islam berusaha menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak bosan terhadap proses belajar mengajar pendidikan agama Islam. Kemudian setiap selesai mengajar suatu pokok bahasan guru melakukan evaluasi agar siswa lebih terangsang untuk mempelajari materi pendidikan agama Islam.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Masliana Siregar, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 19 April 2018.

<sup>16</sup> Maslana Hasibuan, Guru Fiqih, *MAS Wawancara* Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 20 April 2018.

<sup>17</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 18 April 2018.

Berdasarkan Observasi peneliti upaya yang dilakukan guru tersebut dapat meningkatkan sikap dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. Antara lain tampak dari kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran dan kesungguhan siswa mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam.<sup>18</sup> Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Dina Mariana yang mengatakan bahwa guru pendidikan agama Islam telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam, dan upaya itu mendapat respon positif dari siswa yang ditandai dengan semakin membaiknya sikap dan minat siswa terhadap bidang studi pendidikan agama Islam.<sup>19</sup>

3. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar adalah memotivasi siswa.<sup>20</sup> Sesuai wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam, beliau mengatakan bahwa selalu memotivasi siswa setiap pelajaran dan selalu memberikan semangat yang tinggi agar siswanya lebih giat belajar dari pada sebelum-sebelumnya.<sup>21</sup>

Sesuai wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam beliau mengatakan bahwa beliau selalu memotivasi siswa sebelum dan sesudah

---

<sup>18</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 19 April 2018.

<sup>19</sup> Mariana, Guru Fiqih, *Wawancara Madrasah Aliyah PP Darul Falah*, Tanggal 19 April 2018.

<sup>20</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 19 April 2018.

<sup>21</sup> Wahidin Hasibuan, Guru Al- Quran Hadits, *Wawancara Madrasah Aliyah PP Darul Falah*, Tanggal 21 April 2018.

pembelajaran berlangsung dan beliau tidak bosan memberikan semangat agar siswanya memahami bahwa belajar itu adalah suatu kebutuhan.<sup>22</sup>

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa banyak motivasi yang dilakukan guru yaitu:

1). Memotivasi siswa di kelas terhadap kegiatan siswa.

Sesuai dengan wawancara dengan Maslena Hasibuan bahwa ia melaksanakan motivasi melalui tata tertib yang ditentukan oleh kepala sekolah yaitu disiplin waktu atau hadir di sekolah tepat pada waktunya, serta disiplin dalam belajar.<sup>23</sup> Sejalan dengan observasi peneliti melaksanakan motivasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam melalui kordinir yang dilakukan kepada setiap siswa, agar dapat mengikuti preses belajar dengan baik.

2). Mengatur serta mengontrol kelas.

Mengatur dan mengontrol kelas ini dilakukan melalui penataan meja, kursi. Mengatur dan mengontrol kelas erat hubungannya dengan motivasi belajar, karena dengan kelas yang rapi dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan. Jadi jelas jika siswa senang belajar otomatis dia akan lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.<sup>24</sup>

3).Guru selalu memberikan nasehat-nasehat kepada siswa yang malas belajar.

---

<sup>22</sup> Kuala Dalimunthe, Guru SKI, *Wawancara* Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 21 April 2018.

<sup>23</sup> Maslena Hasibuan, Guru Fiqih, MAS Darul Falah, *Tangg Wawancara* Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 21 April 2018.

<sup>24</sup> Observasi Pada Tanggal 19 April 2018.

Jika ada siswa yang malas belajar maka guru akan memberikan berupa nasehat kepada siswa tersebut. Dan jika siswa tidak bisa dinasehati, maka guru melakukan kerja sama dengan guru lain dan kepala sekolah memberikan teguran, hukuman, ataupun motivasi berupa nesehat-nasehat.<sup>25</sup>

4. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam adalah memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam. Beliau mengatakan bahwa ia selalu memberikan perhatian, dan pujian kepada siswa yang berprestasi, tidak lupa pula dengan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi agar siswa tersebut merasa senang dan selalu mendorong siswa yang tidak berprestasi agar lebih giat belajar.<sup>27</sup>

Disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam itu bisa meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan menjadikan siswa yang beriman, yang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, serta mendalami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Halimah Gultom, Guru pendidikan agama Islam , *Wawancara* Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 21 April 2018.

<sup>26</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 19 April 2018.

<sup>27</sup> Wahidin Hasibuan, Guru Al-Quran Hadits, *Wawancara* Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 21 April 2018.

<sup>28</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 19 April 2018.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, ada yang berasal dari internal siswa dan ada juga yang berasal dari eksternal siswa faktor internal seperti faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal seperti faktor lingkungan, faktor instrumental (guru, media pembelajaran, materi pelajaran, serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>29</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah PP Darul Falah Sungai Kanan mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu adalah faktor “sikap dan minat siswa”. Minat sering diidentikkan dengan rasa tertarik terhadap sesuatu yang menyebabkan siswa ingin mengetahui lebih dalam tentang materi pembelajaran tersebut, dengan kata lain minat merupakan kecenderungan siswa terhadap suatu bahan atau materi pelajaran, jika ada minat maka siswapun akan sungguh-sungguh belajar yang pada akhirnya meningkat prestasi belajarnya.<sup>30</sup> Menurut beberapa siswa mengatakan bahwa mereka kurang berminat terhadap pelajaran pendidikan agama Islam, disebabkan mereka lebih berminat terhadap

---

<sup>29</sup> Observasi Pada Tanggal 19 April 2018.

<sup>30</sup> Kuala Dalimunthe, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara* Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 23 April 2018.

pelajaran IPS, Biologi dan pelajaran lainnya. Dengan belajar IPS, Biologi ataupun lainnya mereka menganggap bahwa pelajaran pendidikan agama Islam itu sulit dimengerti.<sup>31</sup>

Faktor lain adalah bahwa siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah ada yang tamatan dari Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) ada pula yang tamatan dari Sekolah Menengah Pertama(SMP).<sup>32</sup> Menurut hasil wawancara dengan salah seorang siswa bahwa yang tamatan dari MTS lebih mudah memahami pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan yang tamatan dari SMP lebih sulit dalam memahami pelajaran pendidikan agama Islam.<sup>33</sup>

Guru berupaya mengaktifkan pembelajaran, namun masih ada diantara siswa yang tidak termotivasi dengan materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga siswa tidak antusias terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Banyak siswa yang hanya datang, duduk, dan mendengarkan saja. Karena menurut pengamatan peneliti dilapangan, guru pendidikan agama Islam itu masih kurang menguasai keterampilan bertanya di dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.<sup>34</sup>

Faktor selanjutnya adalah faktor eksternal siswa seperti guru. Guru sangatlah mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut hasil wawancara

---

<sup>31</sup> Serti Yunanda, Siswa, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 23 April 2018.

<sup>32</sup> Obsevasi Pada Tanggal 19 April 2018.

<sup>33</sup> Fauzi Maulana Adisyah Hrp, Siswa, *Wawancara* Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 23 April 2018.

<sup>34</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 20 April 2018.



dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah PP Darul Falah bahwa guru yang mengajar di Madrasah Aliyah PP Darul Falah itu kurang profesional karena guru pendidikan agama Islam masih ada yang tidak bisa menggunakan laptop, dan menjelaskan materi dengan power point (Infokus), yang diakibatkan gurunya sudah lumayan berumur.<sup>35</sup>

Faktor lain dari guru adalah “gaya mengajar guru”. Jika guru mempunyai gaya mengajar yang menarik, tentu siswapun akan memiliki sikap yang baik dan akan berminat terhadap bidang studi yang diajarkan guru. Oleh karena itu gaya mengajar sangatlah mempengaruhi prestasi belajar siswa, jika guru duduk saja di depan maka siswapun akan bosan belajar.<sup>36</sup> Sesuai wawancara dengan siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah, mengatakan bahwa banyak siswa yang kurang suka dengan cara mengajar guru pendidikan agama Islam disebabkan kurangnya gaya guru dalam menyampaikan mata pelajaran, sehingga mereka kurang senang pelajaran pendidikan agama Islam.<sup>37</sup>

Metode atau strategi guru juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena metode atau strategi merupakan hal yang sangat urgen dalam melakukan sesuatu, karena metode atau strategi merupakan cara bagaimana supaya yang diharapkan itu terwujud. Namun sesuai dengan wawancara

---

<sup>35</sup> Julmahdi Siregar, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 21 April 2018.

<sup>36</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 20 April 2018.

<sup>37</sup> Fitrah Hayati Hrp, Siswa, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 19 April 2018.

dengan siswa, salah satu siswa mengatakan bahwa mereka kurang senang terhadap metode guru pendidikan agama Islam, karena guru pendidikan agama Islam hanya menggunakan metode ceramah dan metode Tanya jawab, sehingga mereka kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.<sup>38</sup>

Dengan demikian metode atau strategi merupakan pembelajaran dan menjadi pedoman yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan pembelajaran metode atau strategi, diharapkan berkembang berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar dan suasana belajar yang kondusif, baik internal maupun eksternal. Dalam strategi ini, guru dituntut untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa menjadi aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa dapat menciptakan karya, gagasan, pendapat serta ide dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan strategi di MAS Darul Falah nampak masih ada yang kurang. Itu disebabkan oleh keterbatasan media dan sarana pendidikan yang ada. Apabila dilihat dari cara guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi pelajaran nampaknya sudah cukup baik, karena ketika proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam selalu

---

<sup>38</sup> Jaya Widodo Hasibuan, Siswa, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 19 April 2018.

berupaya agar pembelajaran berjalan dengan aktif dan menyenangkan. Hal ini terbukti ketika proses pembelajaran, guru-guru pendidikan agama Islam yang ada di Madrasah Aliyah PP Darul Falah sekuat mampu mereka dalam menyampaikan materi dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah PP Darul Falah. Kemudian, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru pendidikan agama Islam tidak langsung menyampaikan materi yang akan dipelajari, akan tetapi guru pendidikan agama Islam memanfaatkan waktu sekitar sepuluh menit untuk bercerita, dan memotivasi siswa agar ketika proses pembelajaran berlangsung para siswa tidak merasa jenuh atau tegang.<sup>39</sup>

Banyak metode atau strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebelum dan ketika proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran tidak membosankan. Diantaranya sebelum mengajar dikelas guru dianjurkan membuat suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak menyimpang dari materi yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Julmahdi Siregar, Mengatakan:<sup>40</sup>

Di Madrasah Aliyah PP Darul Falah ini guru selalu saya wajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memasuki kelas, hal ini saya lakukan yang tujuannya agar ketika guru mengajar di dalam kelas dan menyampaikan materi yang akan dipelajari tidak menyimpang dari indikator yang telah ditetapkan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Selain itu juga guru tidak merasa canggung lagi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada murid-

---

<sup>39</sup> Observasi Pada Tanggal 17 April 2018.

<sup>40</sup> Julmahdi Siregar, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 18 April 2018.

murid sehingga penjelasan dari guru tidak ngaur dan menyimpang dari materi pembelajaran.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru pendidikan

agama Islam Masliana Siregar, mengatakan:<sup>41</sup>

Ketika saya mengajar di dalam kelas, saya selalu menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas. Kemudian ketika proses pembelajaran dimulai, saya tidak langsung menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari, akan tetapi saya terlebih dahulu bercerita dan juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih serius ketika belajar dari saya. Ketika proses pembelajaran berlangsung saya selalu mendahulukan metode ceramah agar siswa lebih mengerti dan paham tentang materi yang dipelajari.

Kemudian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam itu adalah faktor media atau alat pembelajaran. Media sangatlah membantu guru dalam mencapai satu tujuan pembelajaran, karena dengan media siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran yang diberikan guru. Oleh karena itu seorang guru harus menggunakan media dalam proses belajar mengajar supaya siswa semakin berminat mempelajari pendidikan agama Islam dan kemungkinan prestasi mereka pun akan meningkat. Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam bahwa mereka kurang menggunakan media karena terbatasnya media yang ada di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Masliana Siregar, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 21 April 2018.

<sup>42</sup> Wahidin Hasibuan, Guru Al-Quran Hadist, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 21 April 2018.

Faktor selanjutnya adalah disebabkan kurangnya dana operasional dalam hal ini melengkapi media-media serta alat-alat peraga ketika terjadi proses belajar mengajar.<sup>43</sup> Bahkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MAS Darul Falah, terlihat ketika berlangsung proses belajar mengajar minimnya sarana dan prasarana dalam belajar seperti halnya dalam penggunaan media di sekolah tersebut.<sup>44</sup>

Sumber belajar juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut hasil wawancara dengan salah satu siswa MAS Darul Falah mengatakan bahwa ada siswa yang tidak mempunyai buku pendidikan agama Islam karena ada beberapa siswa dari keluarga yang kurang mampu, oleh sebab itu gurunya pun tidak mewajibkan setiap siswa memiliki buku pendidikan agama Islam.<sup>45</sup>

Disimpulkan bahwa salah satu meningkatkan prestasi belajar siswa itu dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Salah satu faktornya yaitu faktor internal dan eksternal seperti sikap dan minat siswa dalam proses belajar di dalam kelas, guru pendidikan agama Islam, gaya mengajar guru, sarana dan prasarana yang memadai. Jika faktor-faktor di atas terpenuhi dalam suatu pembelajaran maka prestasi belajar siswa akan sesuai

---

<sup>43</sup> Obsevasi Pada Tanggal 18 April 2018.

<sup>44</sup> Julmahdi Siregar, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 17 April 2018.

<sup>45</sup> Fitri Diana Hasibuan, Siswa, *Wawancara* di Madrasah Aliyah PP Darul Falah, Tanggal 20 April 2018.

dengan apa yang telah kita harapkan, dan siswa akan mencapai prestasi yang diharapkan oleh guru dan orangtua mereka.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat bahwa guru pendidikan agama Islam di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa dengan melalui materi, yaitu guru pendidikan agama Islam berusaha mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, kemudian mereka mempraktekkan materi tersebut dalam rangka menggali psikomotorik siswa. Meningkatkan minat siswa terhadap bidang studi pendidikan agama Islam, untuk meningkatkan sikap dan minat siswa guru berupaya melakukan variasi dalam mengajar yaitu dengan menggunakan bimbingan belajar, membuat metode yang bervariasi, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Guru juga harus selalu memotivasi siswa setiap pelajaran dan selalu memberikan semangat yang tinggi agar siswa lebih giat dalam belajar. Dan tidak lupa pula memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi, dan selalu memberikan dorongan kepada siswa yang tidak berprestasi agar lebih giat belajar.

Apabila dilihat dari cara guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi pelajaran nampaknya sudah cukup baik, karena ketika proses pembelajaran guru-guru pendidikan agama Islam di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi, diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan

metode diskusi. Kemudian sebelum proses pembelajaran berlangsung guru pendidikan agama Islam memanfaatkan waktu untuk memotivasi siswa agar ketika proses pembelajaran berlangsung para siswa tidak merasa jenuh dan tegang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Madrasah Aliyah PP Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan faktor tersebut berasal dari internal siswa dan ada juga yang berasal dari eksternal siswa. Faktor pertama faktor internal siswa yaitu, faktor fisiologis dilihat dari keadaan fisik yang sehat, segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. dan faktor psikologis dilihat dari Intelegensi, perhatian, minat, motivasi, serta bakat siswa.

Faktor kedua faktor eksternal siswa yaitu, seperti faktor lingkungan, lingkungan sangat mempengaruhi berhasil dan tidak berhasilnya seseorang, jika lingkungan sekitar baik, individu juga akan baik. Maka lingkungan sangatlah besar pengaruhnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemudian faktor instrumental seperti faktor guru, guru sangatlah mempengaruhi prestasi belajar siswa, jika guru yang mengajar tidak profesional maka salah satunya siswa akan kurang memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Faktor strategi atau metode mengajar guru, Faktor media atau alat pembelajaran, media sangatlah membantu guru dalam mencapai satu tujuan pembelajaran, karena dengan media siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran yang diberikan guru. Jika faktor-faktor tersebut terpenuhi dalam suatu pembelajaran maka prestasi belajar siswa akan sesuai

dengan apa yang telah kita harapkan, dan siswa akan mencapai prestasi yang diharapkan oleh guru dan orangtua mereka.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangatlah sulit karena adanya berbagai keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran guru dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam wawancara, yaitu guru bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur. Selain itu keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada peneliti, terutama dengan pokok masalah yang di bahas dalam skripsi ini, ini juga sebagai kendala dalam penulisan skripsi ini.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Swasta yakni meliputi mata pelajaran Fiqih, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, SKI dan Al-Quran Hadist menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar di MAS Darul Falah, diantaranya:
  - a. Memberikan Motivasi belajar siswa. Dengan melakukan beberapa bentuk atau cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah seperti: memberi nilai, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberi hukuman dan memacu minat.
  - b. Memberikan bimbingan belajar kepada Siswa.
  - c. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta pendekatan mengajar.
  - d. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa MAS Darul Falah dalam bidang studi pendidikan agama Islam ada dua macam, ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti: faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal siswa adalah

faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah, faktor lingkungan dan faktor instrumental berupa guru, strategi belajar mengajar guru, alat atau media pengajaran (sarana dan prasarana).

## **B. Saran-saran**

Dengan disimpulkannya hasil penelitian ini disarankan kepada:

1. Diharapkan kepada bapak Kepala sekolah MAS Darul Falah agar berperan aktif atau ikut serta dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat membina guru agar lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada guru-guru agar lebih aktif dan kreatif dalam memberikan metode-metode yang tepat dalam memberikan pelajaran kepada siswa dan juga menggunakan alat peraga karena akan mempermudah guru menyampaikan pelajaran dan siswa akan lebih berminat untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi, karena kondisi siswa yang masih kurang kondusif.
4. Diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan minat dan motivasi belajarnya yaitu dengan meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi pembaca skripsi ini khususnya calon guru hendaknya lebih memperdalam pengetahuan tentang upaya-upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Alisuf, Sabri. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Arsyad, Azhar. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Dina Utara, 1995.
- Bugin, Burhan. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*. Surabaya: CV. Remaja Putra 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- \_\_\_\_\_ *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hadi Amirul & Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Setia Jaya, 2005.
- Hajar Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Meleong, Lexy I. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Naimah, Siti. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III di MAN 1 Padangsidempuan*, Skripsi. STAIN Padangsidempuan: Tahun 2010.

- Liana, Nur. *Problematika Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mandalasena*, Skripsi. STAIN Padangsidimpuan: Tahun 2009.
- Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 19 Tahun 2005, Standar Nasional Pendidikan, Pasal 6 ayat (1) .
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. Surabaya: Wacana Intelektual, 2009.
- Percival Fred & Henry Ellibgton. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Poerwadaminta, W.J.S. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Ramayulis. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Remaja, 1991.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sagala, Syaipul. *Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja, 1991.
- Sanjaya, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif* . Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2006.
- . *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sruyono, dkk. *Teknik Belajar Mangajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Sukarti. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sugiona. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suparta, H. M. & Herry Noer. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco, 2008.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

—————. *Psikologi Belajar*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Syarifuddin & Irwan Nasution, *Manajemen Pendidikan*. Ciputat: PT. Ciputat Pers, 2005.

Tirtonegro, Sutratinah. *Anak Supranormal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 1984.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : SUCI RAMADANI HARAHAHAP
2. NIM : 14 201 00200
3. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5
4. Tempat/Tanggal Lahir : Langgapayung 27 Januari 1996
5. Alamat : Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

### **B. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 114363 Sungai Kanan, tamatan tahun 2008.
2. MTs Negeri 1 Sungai Kanan, tamatan tahun 2011.
3. MAS Darul Falah Langgapayung. Tamatan tahun 2014.
4. SI FTIK IAIN Padangsidimpuan Jurusan Pendidikan agama Islam selesai tahun 2018.

### **C. DATA ORANGTUA**

1. Ayah : Muhammad Sulaiman Harahap
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Ibu : Dahlia Rambe
4. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
5. Alamat : Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Lampiran II

**PEDOMAN WAWANCARA**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>INTERPRESTASI</b>
1	I. Kepala Sekolah MAS Darul Falah.  1. Bagaimana Sejarah berdirinya MAS Darul Falah?  2. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAS Darul Falah?	
2	II. Guru pendidikan agama Islam MAS Darul Falah.  1. Apa sajakah upaya yang dilakukan Bapak/Ibu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?  2. Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi belajar kepada siswa?  3. Apa sajakah bentuk atau cara Bapak/Ibu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?  4. Apakah dengan memberi nilai, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberi hukuman, serta mamcu minat dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?  5. Apakah Bapak/Ibu memberi bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?  6. Apakah dengan membuat metode yang bervariasi dan pendekatan mengajar Bapak/Ibu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?  7. Apakah Bapak/Ibu mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?	

	<p>8. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p> <p>9. Apakah faktor internal siswa mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa?</p> <p>10. Apakah faktor eksternal siswa mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa?</p>	
3	<p>III. Siswa/siswi MAS Darul Falah</p> <p>1. Menurut saudara/i apasajakah upaya yang dilakukan Bapak/Ibu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?</p> <p>2. Menurut saudara/i Bapak/Ibu memberikan motivasi belajar kepada siswa?</p> <p>3. Menurut saudara/i Apa sajakah bentuk atau cara Bapak/Ibu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?</p> <p>4. Menurut saudara/i Apakah dengan memberi nilai, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberi hukuman, serta mamacu minat dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa?</p> <p>5. Menurut saudara/i Apakah Bapak/Ibu memberi bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?</p> <p>6. Menurut saudara/i Apakah dengan membuat metode yang bervariasi dan pendekatan mengajar Bapak/Ibu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?</p> <p>7. Menurut saudara/i Apakah Bapak/Ibu mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?</p>	



	<p>8. Menurut saudara/i Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p> <p>9. Menurut saudara/i Apakah faktor internal siswa mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa?</p> <p>10 Menurut saudara/i Apakah faktor eksternal siswa mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa?</p>	
--	--	--

Lampiran I

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>INTERPRESTASI</b>
<b>1</b>	<p>I. Guru pendidikan agama Islam.</p> <p>1. Upaya guru pendidikan agama Islam meningkatkan prestasi belajar siswa.</p> <p>2. Guru pendidikan agama Islam dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa.</p> <p>3. Bentuk atau cara guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.</p> <p>4. Dengan memberi nilai, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberi hukuman, serta mamcu minat dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.</p> <p>5. Melihat apakah guru memberi bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.</p> <p>6. metode yang dilakukan guru dan pendekatan mengajar .</p> <p>7. Melihat apakah guru mengoptimalkan</p>	

	<p>penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.</p> <p>8. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.</p> <p>9. Melihat faktor internal siswa .</p> <p>10. Melihat faktor eksternal siswa.</p>	
2	<p>II. Siswa/siswi MAS Darul Falah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.</li> <li>2. Melihat apakah guru pendidikan agama Islam memberikan motivasi belajar kepada siswa.</li> <li>3. Melihat bentuk atau cara guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.</li> <li>4. Melihat apakah guru pendidikan agama Islam memberi nilai, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, memberi hukuman, serta mamacu minat dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.</li> <li>5. Melihat apakah guru pendidikan agama Islam memberi bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.</li> <li>6. Melihat apakah dengan membuat metode yang bervariasi dan pendekatan mengajar</li> </ol>	

	<p>guru pendidikan agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.</p> <p>7. Melihat apakah guru pendidikan agama Islam mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.</p> <p>8. Melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.</p> <p>9. Melihat Apakah faktor internal siswa mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa.</p> <p>10. Melihat Apakah faktor eksternal siswa mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa.</p>	
--	--	--

## 1. Papan Pamphlet MAS Darul Falah



## 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah MAS Darul Falah



### **3. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Guru SKI dan Akidah Akhlak**



#### **b. Guru Al-Quran Hadits**





**c. Guru Bahasa Arab**



**d. Guru Fiqih**



#### 4. Wawancara dengan Siswa/Siswi MAS Darul Falah







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 107/In.14/E.5/PP.00.9/2017/2017 Padangsidimpuan, 13 September 2017  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag** (Pembimbing I)  
2. **Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd** (Pembimbing II)

di  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Suci Ramadani Harahap**  
NIM. : **14 201 00200**  
Sem/ T. Akademik : **VII, 2016/2017**  
Fak./Jur.-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam - 5**  
Judul Skripsi : **Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M. Hum  
NIP. 19840815 200912 1 005



Wakil Dehan Bidang Akademik

Dr. Lervanilla, M.Si  
NIP. 19770920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~  
Pembimbing I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517199303 1 003

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~  
Pembimbing II

Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19751020200312 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 347/In.14/E.4c/TL.00/04/2018

16 April 2018

Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala MAS Darul Falah  
Kec. Sungai Kanan Kab. LABUSEL

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Suci Ramadani Harahap  
NIM : 14.201.00200  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Langga Payung

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Plt Dekan,



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 19740920 200003 2 002



YAYASAN PESANTREN/PERGURUAN ISLAM "DARUL FALAH" LANGGAPAYUNG

## MADRASAH ALIYAH

Alamat : Kampus Induk "Darul Falah" – Jln. Trans Sumatera Kampung Martopotan,  
Langgapayung – Labuhanbatu Selatan– Sumatera Utara, Kode Pos : 21465  
E-mail : darulfalahr@yahoo.co.id

Nomor : 057/MA-DF/LP/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) , bersama dengan ini kami menerangkan, bahwa mahasiswi :

Nama : **SUCI RAMADANI HARAHAHAP**  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
NIM : 14.201.00200

Telah selesai melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Darul Falah Langgapayung dengan judul "*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAS Darul Falah Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan*".  
Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Langgapayung 24 Mei 2018  
Kepala MAS Darul Falah

**Julmahdi Siregar, S.Pd**